

## Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual

Dewi Nur Khasanah<sup>1</sup>, Prima Antoni<sup>2</sup>, Niko Zulni Pratama<sup>3</sup>

Email: [dewinurkhasanah46@gmail.com](mailto:dewinurkhasanah46@gmail.com)<sup>1</sup>, [primaantoni90@gmail.com](mailto:primaantoni90@gmail.com)<sup>2</sup>, [nikozulni@gmail.com](mailto:nikozulni@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Islam Indragiri<sup>1,2,3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh minat siswa dalam pembelajaran *lay up* pada bola basket melalui model pembelajaran audio visual di sma negeri 1 tembilahan hulu kabupaten indragiri hiir provinsi riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan dengan berlandaskan pada falsafah positifisme. Teknik pengumpulan sampel teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah "*proportional random sampling*" yang berjumlah 40 orang. Dari hasil penelitian sub variabel faktor internal 61,25% dan faktor eksternal 78,92% sehingga minat siswa dalam pembelajaran lay up pada bola basket melalui model pembelajaran audio visual di sma negeri 1 tembilahan hulu kabupaten indragiri hilir provinsi riau adalah 65,9% tergolong tinggi karena terletak pada interval 51% - 100%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa dari kedua sub variabel faktor internal dan eksternal berpengaruh pada minat siswa dalam pembelajaran lay up pada bola basket melalui model pembelajaran audio visual di sma negeri 1 tembilahan hulu kabupaten indragiri hilir provinsi riau.

Kata Kunci: Minat Siswa Dalam Pembelajaran *Lay Up* Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to see how much interest students have in learning lay ups in basketball through the audio visual learning model at SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, Indragiri Hiir Regency, Riau Province. The method used in this research is descriptive. This is a method used to test hypotheses that have been established based on the philosophy of positivism. Sample collection technique The sampling technique used in this research was "proportional random sampling" with a total of 40 people. From the results of the sub-variable research, internal factors were 61.25% and external factors were 78.92%, so that students' interest in learning to lay up basketball through the audio-visual learning model at SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, Indragiri Regency, Downstream, Riau Province was 65.9%. high because it lies in the interval 51% - 100%. So it can be concluded that the two sub-variables, internal and external factors, influence students' interest in learning to lay up basketball through the audio-visual learning model at SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, Indragiri Downstream Regency, Riau Province.*

**Keywords:** student interest in learning to lay up in basketball through the audio visual learning model

Copyright © 2024 Dewi Nur Khasanah<sup>1</sup>, Niko Zulni Pratama<sup>2</sup>, Prima Antoni<sup>3</sup>

Corresponding Author : Universitas Islam Indragiri<sup>1,2,3</sup>

Email: [dewinurkhasanah46@gmail.com](mailto:dewinurkhasanah46@gmail.com)<sup>1</sup>, [nikozulni@gmail.com](mailto:nikozulni@gmail.com)<sup>2</sup>, [primaantoni90@gmail.com](mailto:primaantoni90@gmail.com)<sup>3</sup>

## PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari pada manusia. Olahraga hakekatnya tidak hanya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan saja melainkan juga bertujuan untuk meraih sebuah prestasi. Prestasi yang diraih oleh olahragawan di arena internasional merupakan sebuah kebanggaan yang biasa dirasakan oleh semua masyarakat nasional dan di dunia internasional agar tidak dipandang sebelah mata.

Sebuah prestasi tidak akan dapat diraih begitu saja tanpa adanya pembinaan dan latihan yang serius, semua membutuhkan proses dan kerja keras agar mendapat hasil yang maksimal. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan juga terstruktur. Hal tersebut dilakukan dengan melibatkan sebagian atau seluruh gerakan tubuh. Tujuan dari gerakan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Undang-undang nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan.

“Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”

Dalam lingkup olahraga prestasi, tujuannya adalah untuk menciptakan prestasi yang setinggi-tingginya. Untuk mendapatkan atlet olahraga yang berprestasi, di samping proses latihan yang terprogram dan terencana dengan menerapkan asupan gizi para atlet, selain itu pula harus di barengi dengan pengadaan kompetisi-kompetisi secara rutin agar atlet dapat menerapkan teknik dan taktik yang diperoleh selama latihan dan arena yang sesungguhnya dan itu dapat mengasah mental para atlet itu sendiri dalam menghadapi kompetisi yang sesungguhnya.

Skinner (dalam Dahrial, D., & Romiati, R, 2021: 121) memberikan definisi belajar “Learning is a process of progressive behavior adaptation”. Sedangkan menurut Walgito (2010: 185) “belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (change in behavior or performance)”. Menurut Whittaker, (Dahrial, D., & Romiati, R, 2021: 121) merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Demikian pula menurut Djamarah (2011: 13) belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”.

Olahraga basket merupakan kegiatan yang memerlukan sportifitas yang tinggi, sehingga kekalahan dan kemenangan merupakan hal yang biasa dalam sebuah pertandingan atau kompetisi dalam olahraga ini. Olahraga basket tidak hanya mengenai berlari, melompat, mengoper, dan memasukkan bola kekeranjang tetapi juga menciptakan kerja sama antar tim. Dalam permainan bola basket kondisi fisik seperti kekuatan, kelincahan itu perlu akan tetapi daya ledak otot tungkai sangat di perlukan dalam Lay Up dalam bola basket

agar tetap bisa mengontrol bola pada saat melompat dan melemparkan bola kedalam ring, kelincahan dapat dimanfaatkan juga oleh atlet sebagai senjata untuk menebus atau memasuki pertahanan lawan dan untuk menghindari dari serangan lawan.

SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu merupakan sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler bola basket yang aktif. Hal ini tentunya bisa untuk meningkatkan prestasi peserta didik khususnya pada cabang olahraga bola basket. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama peneliti melakukan PPL (Prakter Pengalaman Lapangan) pada tahun 2022 bulan Oktober-Desember di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu terlihat siswa/siswi kesulitan dalam melakukan gerakan lay up bola basket. Siswa dalam melakukan lemparan lay up masih banyak yang tidak terarah, dan kurang bertenaga, sering terburu-buru sehingga hasil lemparan tidak mengenai sasaran. Dalam dunia pendidikan saat ini banyak permasalahan yang membuat pendidikan menjadi masalah universal, oleh karena itu pendidikan mudah terpengaruh oleh berbagai failitas yang di gunakan saat ini seperti budaya yang semakin berkembang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis memberikan suatu media pembelajaran dimana berisikan tahapan-tahapan yang jelas. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Siswa memiliki kemampuan sebagai sebab dan akibat dari hasil belajar yang telah di pelajari melalui pengamatan atau penampilan siswa. media berolahraga di bawah kondisi visual khusus akan mengurangi akurasi lemparan basket lay-up dalam kondisi normal. Prediksi yang lain adalah bahwa latihan hanya meningkatkan pembelajaran efektif yang memiliki kondisi penguji yang sama dengan kondisi pelatihan. Peserta didik dengan memiliki gaya belajar bertipe audio visual akan dengan mudah memahami materi, penggunaan media belajar yang tepat dengan materi dan kondisi siswa akan membuat semangat setiap peserta didik untuk mempermudah memahami materi yang di sampaikan.

Dari uraian di atas dapat di jelaskan bahwa pembelajaran dengan audio visual sangat membantu,karena Penyampaian materi yang lancar antara guru dan peserta didik dengan adanya media pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman terhadap peserta didik dalam belajar. Bisa dipahami bahwa media suatu alat bantu yang bermanfaat untuk peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dalam media pembelajaran terdapat media-media tradisional seperti papan tulis, buku pegangan, bagan, video atau film yang memungkinkan dapat mengimplementasikan pembelajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap tujuan pembelajaran yang dicapai.

Berdasarkan masalah yang di temui pada uraian latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Minat Siswa Dalam Pembelajaran *Lay Up* Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sebab awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode survei. Menurut Wahyudi (2019:2) penelitian dengan menggunakan model survei merupakan metode yang paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

**PEMBAHASAN**

Data yang dianalisis diperoleh melalui angket yang di sebarakan kepada 40 responden yang mengikuti pelajaran bola basket Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Angket yang berisi 15 pertanyaan dikembangkan menjadi 2 variabel dan mempunyai 2 opsi jawaban, angket diberikan kepada 40 responden (siswa) yang mempunyai nilai yang berbeda.

Tabel IV.1  
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negativ
Ya	1	0
Tidak	0	1

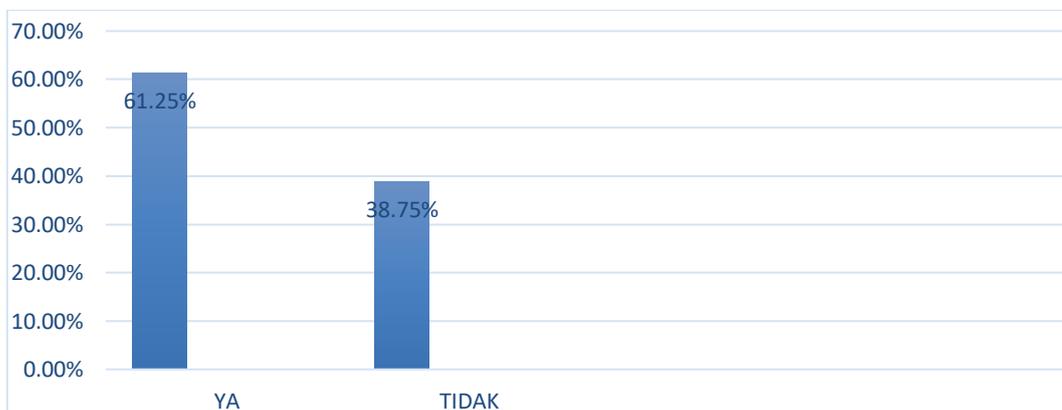
**1. Faktor Internal Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA 1 Negeri Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir**

Tabel IV.2 faktor internal

No	Pertanyaan / pernyataan	Jawaban				Jumlah responden N
		Iya		Tidak		
		F	%	F	%	
1.	Saya terbiasa menggunakan teknik lay up saat bermain basket	24	60%	16	40%	40
2.	Saya sering menggunakan teknik lay up saat di hadang oleh lawan dengan jarak dekat	23	57,5%	17	42,5%	40
3.	Dalam teknik lay up saya sering menerima	19	47,5%	21	52,5%	40

	bola dalam keadaan melayang					
4.	Saya sering berlatih lay up karena tangan langsung mengarahkan bola ke ring basket sehingga kemungkinan terciptanya point akan semakin tinggi	22	55%	18	45%	40
5.	Saya sering menggunakan teknik lay up karena lebih aman di gunakan untuk menghindari blok lawan	31	77,5%	9	22,5%	40
6.	Saya lebih suka menggunakan teknk finger roll untuk menembak bola ke ring dari jarak dekat	16	40%	24	60%	40
7.	Saya menggunakan teknik overhand lay up karena lebih cocok dan menguntungkan ketika berlari dengan kecepatan tinggi	26	65%	14	35%	40
8.	Tekni lay up salah satu teknik yang kerap di lakukan oleh pemain basket dalam sebuah pertandingan	35	87,5%	5	12,5%	40
Jumlah		196	61,25%	124	38,75%	320

Berdasarkan data faktor internal di atas, jumlah N adalah 320 di dapat dari 8 pertanyaan di kali 40 responden. Untuk frekuensi alternatif jawaban ya 196 dengan presentasi 61.25 % tergolong tinggi karena terletak pada interval 50% - 100%. Hal ini menunjukkan untuk sub fariabel faktor internal pada Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Untuk lebih jelasnya hasil sub variabel faktor internal dapat di lihat pada diagram batang di bawah in:



**Gambar IV.1**  
**Diagram batang faktor internal**

Berdasarkan dari keterangan diagram batang di atas, dapat di lihat bahwa alternatif jawaban tidak tergolong rendah. Hal ini mengidentifikasikan bahwa minat siswa pada sub variabel faktor internal termasuk tinggi karena terletak pada interval 51% - 100% .

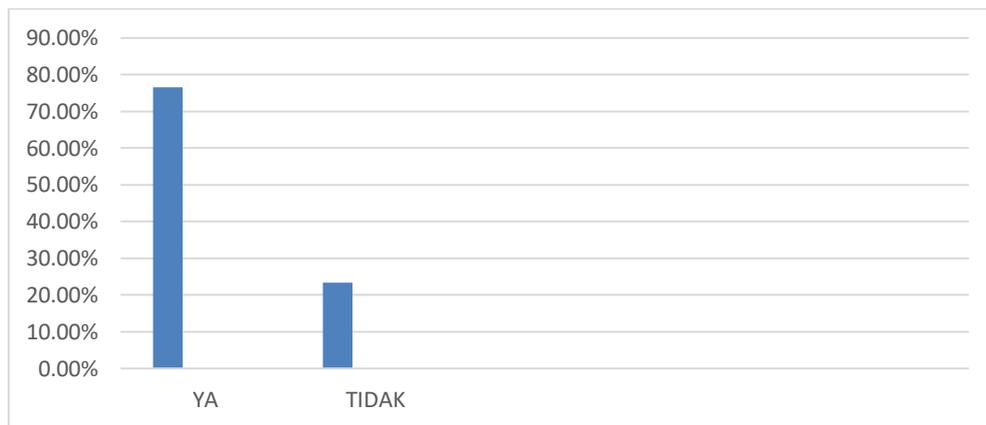
**2. Faktor eksternal Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA 1 Negeri Temblahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir**

**Tabel IV.3 Faktor Eksternal**

No	Pertanyaan/ pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah Responden N
		iya		Tidak		
		F	%	F	%	
1	Teknik lay up salah satu teknik yang kerap dilakukan oleh pemain basket dalam sebuah pertandingan	39	97,5%	1	2,5%	40
2	Teknik lay up digemari karena memiliki tingkat keberhasilan tinggi untuk menghasilkan point	35	87,5%	5	12,5%	40
3	Teknik lay up memudahkan siswa untuk mendapatkan skor pada saat bermain basket	37	92,5%	3	7,5%	40
4	Saya akan termotivasi untuk lebih giat mengikuti pembelajaran ketika media ataupun metode yang digunakan tidak membosankan	35	87,5%	5	12,5%	40
5	Media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar lay up saya	24	60%	16	40%	40
6	Saya mengikuti teknik lay up karena teknik ini di anggap paling mudah dan memiliki tingkat keberhasilan yang besar	30	75%	10	25%	40
7	Saat berlari dengan kecepatan tinggi saya sering menggunakan teknik underhand lay up karena kontrol terhadap bola lebih mudah	21	52,5%	19	47,5%	40

Jumlah	221	78,92%	59	21,08%	280
--------	-----	--------	----	--------	-----

Berdasarkan data faktor eksternal, jumlah N adaah 280 di dapat dari 7 pertanyaan dikali 40 responden. Untuk frekuensi alternatif jawaban ya 221 dengan persentase 78,92% tergolong tinggi karena terletak pada interval 51% - 100%. Hal ini menunjukkan untuk sub variabel faktor internal pada Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Temblahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Untuk lebih jelasnya hasil sub variabel faktor eksternal dapat di lihat pada digram batang di bawah ini:



**Gambar IV.2**  
**Diagram batang rekapitulasi faktor eksternal**

Berdasarkan dari keterangan diagram batang di atas, dapat di lihat bahwa alternatif jawaban tidak tergolong rendah. Hal ini mengidentifikasikan bahwa minat siswa pada sub variabel faktor internal termasuk tinggi karena terletak pada interval 51% - 100% .

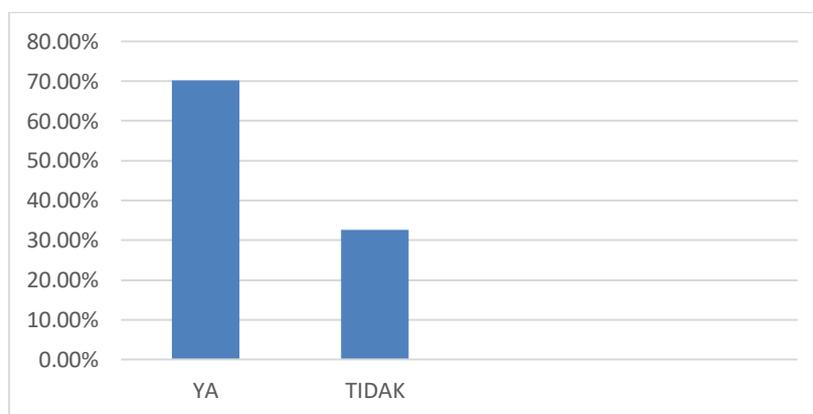
### 3. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

**Tabel IV. 4**

Persentase Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA 1 Negeri Temblahan Hulu

NO	PERTANYAN/ PERNYATAAN	JAWABAN				JUMLAH RESPONDEN N
		YA		TIDAK		
		F	%	F	%	
1	Faktor Internal	196	61,25%	124	38,75%	320
2	Faktor Eksternal	221	78,92%	59	21,08%	280
Total		417	69,5%	183	30,5%	600

Berdasarkan dari data di atas untuk Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Privinsi Riau, jumlah N adalah 600 di dapat dari 15 pertanyaan dikali 40 responden. Untuk frekuensi alternatif jawaban YA 417 dengan frekuensi 69,5% tergolong tinggi. Karena terletak pada interval 51% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembeajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Untuk lebih jelasnya hasil Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembeajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada diagram batang di bawah ini.



**Gambar IV. 3**

**Diagram Batang Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual.**

Berdasarkan dari keterangan diagram batang di atas, dapat di lihat bahwa untuk persentase alternatif jawaban YA tergolong tinggi sedangkan untuk persentase jawaban tidak tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tergolong tinggi karena terletak pada interval 51% - 100%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab terdahulu dapat di simpulkan bahwa:

1. Faktor internal Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. sebesar 61,25% dengan kategori tinggi karena terletak pada interval 51% - 100%.
2. Faktor eksternal Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. sebesar 78,92% dengan kategori tinggi karena terletak pada interval 51% - 100%.

3. Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebesar 69,5% dengan kategori tinggi karena terletak pada interval 51% - 100%.

Berdasarkan dari kedua sub variabel di atas yaitu faktor internal dan faktor eksternal maka Minat Siswa Dalam Pembelajaran Lay Up Pada Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebesar 69,5% dengan kategori tinggi karena terletak pada interval 51% - 100%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andira, P.A. DKK (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. Pionir: Jurnal Pendidikan, 11(1).
- Bernhardin,D, & Rahmani,A.R. (2020). Pembelajaran On-Line: Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Digital terhadap Penguasaan Gerak Dasar Lay Up. Journal of Physical and Outdoor Education, 2(2), 260-266.
- Charismawanto,A.S.(2014). Pengaruh Metode Keseluruhan dengan Menggunakan Media Audio-visual terhadap Hasil Pembelajaran Lay Up Shoot dalam Permainan Bolabasket Kelas VII SMPN 3 Sindang (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kurniawan,M.D., & Pudjianto,M.(2017). Perbedaan Latihan Interval, Sirkuit Training, dan Lari Jarak Jauh terhadap Peningkatan Kebugaran Aerobik pada Atlet Bola Basket di MAN 2 Semarang. Jurnal Kesehatan, 10(1), 40-47.
- Kemenpora. (2022,februari,07). Undang-undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2022 Tentang sistim Keolahragaan. Kemenpora.go.id.<https://deputi4.kemenpora.go.id/dokumen/21/uu-ri-nomor-11-tahun-2022-tentang-keolahragaan>
- Muttaqin,A.F. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Lay Up dalam Permainan Bola Basket pada Kelas Viii Smpn 2 Tanggulangin. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 7(3).
- Perdima, F.E.(2017). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit dan Metode Konvensional terhadap Keterampilan Dasar Bola Basket. Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan, 6(1).
- Prasetyo,A. (2016). Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket Di Smp Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 5(10).
- Rahmatullah,R,DKK (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(2), 317-327.
- Ratminingsih,N.M. (2010). Penelitian eksperimental dalam pembelajaran bahasa kedua. Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya, 6(11).
- Dahrial, D., & Romiati, R. (2021). Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *Edukasi*, 9(2), 117–131. <https://doi.org/10.32520/Judek.V9i2.1729>

Rohmatunisha,S,(2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119-129.

Saputra,G.Y., & Aguss,R.M. (2021). Minat siswa kelas vii dan viii dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17-25.

Simbolon,N.(2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).

Andira, P.A. DKK (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).